

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Berdasarkan temuan dan pembahasan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada BAB IV, maka di BAB V ini penulis akan merumuskan beberapa kesimpulan sebagai intisari dari hasil penelitian ini. Selanjutnya pada bagian akhir, penulis mengajukan implikasi dan rekomendasi kepada pihak yang terkait dalam penelitian ini, yakni sebagai berikut:

#### A. Simpulan

##### 1. Simpulan Umum

Implementasi pendidikan karakter BAKU (Baik dan Kuat) melalui program 7 Cinta dapat membentuk karakter baik (ikhlas, jujur, tawadhu) dan karakter kuat (disiplin, berani, tangguh) dalam diri peserta didik sehingga mampu mewujudkan berbagai kebaikan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Hal ini diwujudkan dengan berbagai kegiatan, salah satunya adalah melalui program 7 Cinta. Program ini merupakan program pembiasaan ibadah yang meliputi cinta ilmu, cinta puasa, cinta Al-Qur'an, cinta shodaqoh, cinta masjid, cinta dzikir, dan cinta qiamullail.

##### 2. Simpulan Khusus

Selain kesimpulan umum di atas, terdapat juga kesimpulan khusus dari pembahasan hasil penelitian, antara lain sebagai berikut:

- a. Pendidikan karakter BAKU (Baik dan Kuat) melalui program 7 Cinta yang diterapkan di SMK Daarut Tauhiid *Boarding School* Bandung merupakan realisasi dari visi sekolah yaitu sebagai suatu lembaga negara yang mampu mencetak generasi unggul di bidang Teknologi Informasi dan Manajemen Bisnis serta ahli dzikir, fikir dan ikhtiar yang berlandaskan tauhiid. Pendidikan karakter BAKU (Baik dan Kuat) yang diimplementasikan di SMK Daarut Tauhiid *Boarding School* Bandung sudah berjalan baik yaitu dengan dibentuknya berbagai program kegiatan, seperti program 7 Cinta yang

merupakan suatu program pembiasaan. Program 7 Cinta meliputi 1) cinta ilmu, melalui kajian ilmu, proses pembelajaran (KBM), dan halaqah; 2) cinta

puasa, melalui puasa ramadhan, puasa senin-kamis, dan puasa daud; 3) cinta Al-Qur'an, melalui tahsin dan tahfidz; 4) cinta shodaqoh, melalui jum'at bershodaqoh (jumqoh); 5) cinta masjid, melalui kegiatan shalat berjama'ah; 6) cinta dzikir, melalui dzikir al-ma'tsurat dan dzikir sesudah shalat; 7) cinta qiamullail, melalui shalat malam.

- b. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam program 7 Cinta berkaitan dengan implementasi pendidikan karakter BAKU (Baik dan Kuat) di SMK Daarut Tauhiid *Boarding School* Bandung, yaitu:
- 1) Faktor Pendukung, pihak sekolah yang mendukung terlaksananya program 7 Cinta, semangat dan konsistensi peserta didik dalam mengikuti berbagai kegiatan program 7 Cinta, dukungan berupa fasilitas dari pihak Yayasan Daarut Tauhiid sebagai penunjang kegiatan program 7 Cinta, dan dukungan dari pihak orang tua yang tidak pernah lelah memberikan semangat dan motivasi dalam mengikuti kegiatan program 7 Cinta.
  - 2) Faktor Penghambat, sulitnya peserta didik diajak bekerja sama guna terciptanya kebaikan pada diri mereka, pihak orang tua terlalu ikut campur dalam pelaksanaan kegiatan program 7 Cinta terutama ketika anaknya diberikan hukuman akibat pelanggaran yang dilakukan, dan tidak adanya komunikasi, koordinasi, dan respon yang baik dari masyarakat dalam kegiatan program 7 Cinta di SMK Daarut Tauhiid *Boarding School* Bandung.
- c. Kendala yang dihadapi dalam implementasi pendidikan karakter BAKU (Baik dan Kuat) melalui program 7 Cinta di SMK Daarut Tauhiid *Boarding School* Bandung yaitu kurangnya komunikasi dan koordinasi antara pihak sekolah dengan pihak yayasan, komunikasi dan koordinasi antara pihak sekolah (guru dan staff) dengan pihak asrama (mushrif atau mushrifah) dalam hal pengasuhan peserta didik, kurangnya komunikasi dengan pihak orang tua, tidak adanya koordinasi yang baik dengan masyarakat sehingga muncul ketidakpedulian masyarakat terhadap peserta didik, dan kurangnya konsistensi peserta didik dalam mengikuti kegiatan program 7 Cinta.
- d. Upaya yang dilakukan untuk menghadapi kendala-kendala yang ada pada saat implementasi pendidikan karakter BAKU (Baik dan Kuat) melalui program 7

Dila Fadilah, 2017

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER BAKU (BAIK DAN KUAT) MELALUI PROGRAM 7 CINTA DI SMK DAARUT TAUHIID BOARDING SCHOOL BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Cinta yaitu menjalin komunikasi dan koordinasi dengan pihak yayasan sehingga terciptanya hubungan yang saling mengerti antar kedua pihak, meningkatkan komunikasi dan koordinasi antara pihak sekolah dan pihak asrama baik itu melalui komunikasi langsung maupun dengan komunikasi lewat media sosial, meningkatkan intensitas dan kualitas komunikasi dengan pihak orang tua sehingga percaya bahwa anaknya berada di lingkungan yang tepat, menjalin komunikasi dan koordinasi yang lebih baik lagi dengan masyarakat agar muncul rasa peduli dari masyarakat untuk bersama-sama menciptakan generasi yang baik, dan memberikan ketegasan kepada peserta didik apabila terjadi pelanggaran serta meningkatkan kepedulian kepada peserta didik sehingga peserta didik merasa mendapatkan kasih sayang layaknya kasih sayang orang tua di rumah.

## **B. Implikasi dan Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian ini, sebagai bahan implikasi dan rekomendasi dengan mempertimbangkan hasil temuan baik di lapangan maupun secara teoritis. Maka beberapa hal yang menjadi bahan implikasi dan rekomendasi adalah sebagai berikut:

### **1. Bagi Sekolah**

- a. Pihak sekolah hendaknya meningkatkan komitmen seluruh tenaga pendidik dan kependidikan demi tercapainya proses pendidikan karakter BAKU (Baik dan Kuat) melalui program 7 Cinta
- b. Pihak sekolah hendaknya meningkatkan komunikasi dan koordinasi dengan pihak sekolah terkait dengan pengawasan dan perkembangan peserta didik
- c. Pihak sekolah hendaknya meningkatkan kualitas hubungan kerjasama dengan masyarakat sekitar dan membuat komitmen untuk bekerjasama dalam keberlangsungan proses pendidikan karakter BAKU (Baik dan Kuat) melalui program 7 Cinta
- d. Pihak sekolah hendaknya lebih memperhatikan perkembangan peserta didik baik ketika berada di dalam sekolah, asrama maupun di lingkungan masyarakat

Dila Fadilah, 2017

*IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER BAKU (BAIK DAN KUAT) MELALUI PROGRAM 7 CINTA DI SMK DAARUT TAUHIID BOARDING SCHOOL BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## **2. Bagi Guru**

- a. Guru harus lebih mengembangkan nilai karakter dalam kegiatan belajar mengajar di kelas dengan menggunakan berbagai pendekatan yang terintegrasi dalam semua mata pelajaran (*embeded approach*) yang diperkuat dengan proses pembiasaan dan penguatan (*reinforcement*) dalam rangka pengembangan nilai karakter
- b. Guru hendaknya tetap menjaga sikap keteladanan seperti santun, dinamis, kreatif dan inovatif dalam segala aktivitas agar dapat menjadi contoh bagi pembentukan kualitas peserta didik
- c. Guru memberikan pemahaman lebih banyak akan pentingnya pendidikan karakter sehingga proses aktualisasi diri peserta didik dapat tercipta dengan penuh kesadaran secara komprehensif

## **3. Bagi Siswa**

- a. Siswa hendaknya terus belajar untuk meningkatkan pemahaman yang cukup akan fungsi pelaksanaan pendidikan karakter karena siswa merupakan subjek dan objek dari pendidikan karakter
- b. Siswa hendaknya mengikuti setiap kegiatan pendidikan karakter yang sesuai dengan minat, bakat dan kemampuannya dengan partisipasi aktif dalam setiap tahapannya
- c. Siswa hendaknya mampu mengimplementasikan hasil dari pendidikan karakter BAKU (Baik dan Kuat) melalui programn 7 Cinta ini dalam kehidupan sehari-hari

## **4. Bagi Orang Tua**

- a. Orang tua hendaknya meningkatkan penguatan, pengawasan dan dukungan sehingga semakin dapat membina karakter peserta didik yang telah dikembangkan di sekolah menjadi suatu kegiatan sehari-hari yang biasa di lakukan di rumah dan lingkungan sekitarnya

- b. Orang tua hendaknya meningkatkan komunikasi dan koordinasi dengan pihak sekolah terkait perkembangan anak serta pengawasan secara menyeluruh terhadap segala aktivitas anak
- c. Orang tua hendaknya lebih bijak dalam menanggapi perkembangan anak dengan memberikan apresiasi terhadap pencapaian yang telah dilakukan oleh anak

#### **5. Bagi Departemen Pendidikan Kewarganegaraan**

- a. Departemen Pendidikan Kewarganegaraan sebagai agen yang menyiapkan seorang pendidik hendaknya lebih memperhatikan dalam hal perbaikan karakter mahasiswa sebelum terjun langsung pada dunia pendidikan
- b. Departemen Pendidikan Kewarganegaraan hendaknya memberikan pemahaman yang lebih mengenai pendidikan karakter dan implementasinya sehingga mampu membentuk mahasiswa yang memiliki karakter lebih baik
- c. Departemen Pendidikan Kewarganegaraan hendaknya mendukung dan memotivasi mahasiswa melalui berbagai kegiatan pengembangan karakter

#### **6. Bagi Peneliti Selanjutnya**

- a. Terkait dengan nilai-nilai karakter BAKU (Baik dan Kuat) yang belum sepenuhnya tergali oleh peneliti diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk lebih memperdalam nilai-nilai karakter BAKU (Baik dan Kuat).